

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di kelas VIII F MTs Negeri Prembun Kebumen yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

Teori belajar yang melandasi model pembelajaran *Cooperative Learning type Jigsaw* adalah teori *konstruktivistik* yang memandang belajar itu sebagai sebuah proses dimana pengetahuan dikonstruksikan dan ditransformasikan oleh peserta didik. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan *Jigsaw* dapat memberikan perasaan senang terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dengan belajar secara kelompok, proses belajar menjadi lebih bersemangat, karena peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh temannya, daripada diajarkan oleh gurunya. Dengan menggunakan *Jigsaw*, maka akan dibentuk kelompok-kelompok yang heterogen, dimana terdiri dari 5-6 orang dalam setiap kelompok. Sesuai dengan prosedur *Jigsaw*, materi akan dipecah menjadi beberapa bagian yang kemudian setiap anggota akan mendapatkan bagian masing-masing. Anggota kelompok dengan materi yang sama dari kelompok yang lain akan berdiskusi bersama dalam kelompok ahli. Kelompok ahli tersebut akan kembali ke kelompok asalnya untuk mengajarkan hasil diskusi kepada anggota kelompok yang lainnya.

Tingkat motivasi belajar siswa Kelas VIII F MTs Negeri Prembun Kebumen, dapat dilihat dari jumlah skor pra siklus yaitu 94,31 menjadi 102,24 pada siklus I dan Meningkatkan lagi pada siklus II yaitu 106,4 serta pada siklus III menjadi 119,02. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning type Jigsaw* di MTs Negeri Prembun Kebumen, yaitu adanya peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan perolehan jumlah skor dalam bentuk persentase dengan jumlah skor pada pra siklus 22,3% menjadi 24,2 %

pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 25,2 % dan pada siklus III bertambah menjadi 28,3 %. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu, apakah penerapan pembelajaran *Cooperative Learning type Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan skor yang telah dipaparkan di atas terbukti bahwa ada peningkatan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada materi pokok Dinasti Al-Ayyubiyah. Dan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning type Jigsaw* akan lebih memudahkan siswa belajar karena dilakukan secara berkelompok yang akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif akan peserta didik dapat lebih termotivasi dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Kepada guru SKI hendaknya tidak hanya sebatas mengajarkan fakta- fakta sejarah tetapi harus bisa memberikan analisis tentang manfaat sejarah dalam menunjang kemajuan di masa yang akan datang.

C. Penutup

Penulis dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, sangat berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan memberikan sumbangan pemikiran. Dan penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT memaafkan kesalahan serta selalu memberikan hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Amin.